

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.86%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,700—5,760).

Today's Info

- MDKA Estimasi Pendapatan Tumbuh 30%
- Anak Usaha TOWER Peroleh Pinjaman Rp 1.55 Triliun
- SHIP Private Placement
- INTA Targetkan Pendapatan Naik 25%
- Laba HELI Turun 87.3%
- Harga Saham IPO Steadfast Marine Rp 110-120

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
WIKA	Spec.Buy	1,650-1,680	1,545
MYOR	Trd. Buy	3,000-3,070	2,830
TINS	Trd. Buy	1,005-1,025	950/940
LSIP	Trd. Buy	1,260-1,280	1,180
INDY	S o S	3,820-3,720	4,060

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.88	3,382

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBKP	22 May	AGM
INTP	22 May	AGM
BSDE	23 May	AGM
CPIN	23 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
EPMT	Div	5	22 May
SMSM	Div	12	22 May
MREI	Div	55	23 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

IPO CORNER	
PT. Sarimelati Kencana	
IDR (Offer)	1,100
Shares	604,375,000
Offer	17—18 May 2018
Listing	23 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,929	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,714	5,700	5,760
Frequency (Times)	362,807	5,675	5,790
Market Cap (Trillion IDR)	6,411	5,655	5,815
Foreign Net (Billion IDR)	(792.08)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,733.85	-49.46	-0.86%
Nikkei	23,002.37	72.01	0.31%
Hangseng	31,234.35	186.44	0.60%
FTSE 100	7,859.17	80.38	1.03%
Xetra Dax	13,077.72	0.00	0.00%
Dow Jones	25,013.29	298.20	1.21%
Nasdaq	7,394.04	39.70	0.54%
S&P 500	2,733.01	20.04	0.74%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.22	0.7	0.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.24	1.0	1.35%
Gold Price USD/Ounce	1284.42	-2.7	-0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	14607.50	-81.0	-0.55%
Tin-LME (US\$/ton)	20765.00	-70.0	-0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	2433.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	93.00	0.3	0.27%
Coal NWC (US\$/ton)	107.25	-1.1	-0.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14185.00	32.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,848.6	-1.98%	3.96%
Medali Syariah	1,669.9	-1.21%	-1.14%
MA Mantap	1,534.8	-4.17%	0.01%
MD Asset Mantap Plus	1,497.9	-2.57%	4.10%
MD ORI Dua	1,937.3	-5.92%	4.29%
MD Pendapatan Tetap	1,127.4	-4.34%	6.97%
MD Rido Tiga	2,134.5	-3.12%	-1.00%
MD Stabil	1,171.7	-3.56%	3.98%
ORI	1,948.9	0.04%	4.02%
MA Greater Infrastructure	1,166.6	-9.19%	-7.24%
MA Maxima	908.8	-7.95%	-1.29%
MD Capital Growth	987.5	-7.95%	-3.35%
MA Madania Syariah	995.5	-4.05%	-4.01%
MA Strategic TR	1,014.8	-1.58%	-1.13%
MD Kombinasi	800.2	-1.36%	5.17%
MA Multicash	1,407.3	0.34%	5.49%
MD Kas	1,483.2	0.55%	6.28%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.86%. IHSG ditutup turun 0.86% atau 49.46 poin ke level 5,734. Pelemahan IHSG sejalan dengan berlanjutnya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, terlepas dari langkah kenaikan BI-7DRRR sebesar 25 bps menjadi 4.5%. Enam indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor finansial (-1.88%) dan infrastruktur (-1.50%), sementara sektor pertanian memimpin penguatan di antara tiga sektor lainnya, yaitu sebesar 2.26%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp792 miliar.

Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 bergerak variatif, sementara indeks Kospi naik 0.20%. Sama halnya dengan indeks Hang Seng dan Shanghai Composite yang ditutup menguat masing-masing 0.60% dan 0.64%. Secara keseluruhan bursa Asia menguat seiring dengan penguatan indeks saham Wall Street, menyusul kesepakatan antara AS dan China untuk menanggulangi pengenaan tarif impor terhadap produk masing-masing.

Pergerakan tiga indeks saham acuan Wall Street bergerak menguat dimana indeks DJIA +1.21%, indeks S&P 500 +0.74%, dan indeks Nasdaq +0.54%. Bursa AS menguat menyusul kesepakatan AS dan China untuk menanggulangi prospek perang dagang serta mengadakan lebih banyak pembicaraan untuk meningkatkan ekspor AS ke China.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,700—5,760). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,733. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,700. MACD dan stochastic berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat, maka berpotensi menuju resistance level terdekat di 5,760. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21—25 Mei 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Penjualan Mobil (YoY)	Apr-18	14,1%	-0,65%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Neraca Perdagangan	Jepang	Apr-18	626 miliar JPY	797 miliar JPY	130 miliar JPY
23	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	May-18	-	58,1	57,4
23	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Apr-18	-	2,5%	2,6%
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, May 18 - 2018</i>	-	-1,4 juta barel	0,1 juta barel
23	Penjualan Rumah Baru	AS	Apr-18	-	0,69 juta	-
24	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 19-2018</i>	-	222 ribu	220 ribu
24	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 12- 2018</i>	-	1707 ribu	1819 ribu
25	Pertumbuhan Ekonomi (YoY) 2nd Est	Inggris Raya	Kuartal I	-	1,4%	1,2%
25	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Apr-18	-	2,6%	-0,7%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pelemahan Rupiah Kembali Tidak Akan Berpengaruh Banyak Pada Perusahaan Pembiayaan (Multifinance).** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memprediksi bahwa pelemahan Rupiah yang terjadi pada satu bulan belakangan tidak akan berdampak signifikan pada performa perusahaan pembiayaan. Lebih lanjut, menurut Deputi Komisioner OJK, Mochammad Ichsanuddin, mengatakan bahwa sumber pendanaan dari lembaga pembiayaan sebanyak 52,5% berasal dari pinjaman dalam negeri, atau hampir sebesar Rp 179,8 triliun. Sumber pendanaan kedua dari lembaga pembiayaan ialah surat utang jangka pendek, yaitu sebesar 20,5%, kemudian baru sisanya sebesar 27% berasal dari pinjaman luar negeri. Selain itu, menurut beliau, saat ini lembaga pembiayaan menerapkan sistem lindung nilai (hedging) untuk pendanaan dari pinjaman luar negeri dan surat utang, sehingga dampak pelemahan Rupiah tidak akan langsung berdampak. *(sumber: CNN Indonesia)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.00%	0.2%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- AS Resmi Menunda Perang Dagang Dengan Tiongkok.** Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menyatakan bahwa negosiasi AS-Tiongkok yang berlangsung hingga akhir pekan kemarin telah menghasilkan penundaan perang dagang bagi keduanya. Meskipun demikian, belum ada perjanjian tertulis terkait janji dari pemerintah Tiongkok tersebut. Oleh sebab itu, menurut Mnuchin, pihak AS akan menunggu reformasi struktural dari pemerintah Tiongkok untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan ekspor AS ke Tiongkok. Sektor yang akan mendapatkan dorongan ekspor tersebut ialah agrikultur, gas alam, manufaktur dan energi. Pihak AS sendiri menargetkan akan adanya pertumbuhan ekspor sebesar 35 hingga 40% untuk sektor agrikultur pada tahun ini, dan penjualan energi ditargetkan meningkat 100% dalam 5 tahun ke depan. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

MDKA Estimasikan Pendapatan Tumbuh 30%

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) mengestimasi pendapatan tumbuh 30% pada 2018 seiring dengan meningkatnya produksi dan penjualan emas. Pada 2018 perusahaan menargetkan peningkatan produksi emas sekitar 8,80%-19,32% yoy menjadi 155.000—170.000 ounces dari realisasi 2017 sebesar 142.468 ounces. Oleh karena itu, pendapatan diperkirakan naik 30%.
- Pendapatan MDKA pada 2017 mencapai US\$129,42 juta atau sekitar Rp1,75 triliun (1US\$ = Rp13.513,51). Artinya, pada tahun ini perusahaan berpotensi meraup pendapatan US\$168,25 juta.
- Per Maret 2018, MDKA merealisasikan produksi emas sejumlah 28.661 ounces dan perak sebanyak 19.727 ounces. Rerata harga jual emas ialah US\$1.334 per troy ounce, sedangkan perak US\$17 per troy ounce. Dalam bujet permodalan 2018 perusahaan mengalokasikan ongkos produksi emas US\$1.200 per troy ounce. Jadi, meskipun harga jual di pasar meningkat di atas US\$1.300 per troy ounce, sisi permodalan masih stabil. Dalam proyek penambangan emas dan perak, perseroan mengandalkan proyek pertambangan Tujuh Bukit, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, yang dikelola oleh anak usahanya, yakni PT Bumi Suksesindo (BSI). (Sumber:bisnis.com)

Anak Usaha TOWR Peroleh Pinjaman Rp 1.55 Triliun

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) melalui anak usahanya PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo baru saja mengantongi pinjaman senilai total Rp1,55 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, Protelindo yang 99,99% sahamnya dikuasai TPWR tersebut telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan dua pihak.
- Pertama, Facility Agreement dengan PT Bank DBS Indonesia pada 17 Mei 2018 dengan jumlah fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp1,3 triliun. Kedua, Third Amendment to the Facility Agreement dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada 18 Mei 2018. Jumlah fasilitas pinjaman berulang dari DBSI sampai dengan Rp1,3 triliun yang akan digunakan untuk modal kerja, pembiayaan belanja modal, dan pendanaan refinancing atau reimbursing Protelindo. (Sumber:bisnis.com)

SHIP Private Placement

- PT Sillo Maritime Perdana Tbk. (SHIP) berencana menempuh penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMHETD) atau private placement dengan target dana minimal Rp171 miliar.
- Perseroan telah mendapat persetujuan untuk melakukan private placement tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melepaskan 219.700.000 juta saham baru atau 8% dari modal ditempatkan perseroan. Pihak yang mengeksekusi dana tersebut adalah PT Goldenheaven Prima Investama dengan harga Rp796 per lembar.
- Perseroan akan menggunakan dana hasil private placement tersebut untuk menambah modal pada entitas anak yaitu PT Usaha Benua Sukses (SBS). Nantinya, PT SBS akan menggunakan dana tersebut untuk membeli kapal baru.
- SHIP baru saja memperoleh kontrak senilai US\$76 juta dari Petrochina pada Desember 2017. Kapal FSO terbaru tersebut akan mulai dioperasikan perseroan pada Agustus 2018. Adapun, pada tahun ini perseroan telah mengantongi kontrak senilai total US\$87 juta yang diperoleh dari Petrochina sebesar US\$76 juta dan kontrak 5 tahun dengan Pertamina untuk kapal pengangkut LPG senilai US\$12 juta.
- Tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$57 juta di mana sebesar US\$45 juta akan digunakan untuk membeli kapal FSO, sedangkan sisanya US\$12 juta akan digunakan untuk membeli kapal LPG. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

INTA Targetkan Pendapatan Naik 25%

- PT Intaco Penta Tbk. (INTA) membidik kenaikan pendapatan sekitar 25% pada 2018 menjadi Rp2,58 triliun seiring dengan pertumbuhan permintaan sektor pertambangan dan infrastruktur.
- INTA memiliki tiga lini bisnis utama, yakni alat berat, pembuatan komponen infrastruktur, dan pembangkit listrik. Segmen alat berat mendominasi pendapatan lebih dari 70%, komponen infrastruktur menyumbang 10%-15%, dan sisanya pendapatan lain.
- Pada 2017, INTA membukukan pendapatan 2,07 triliun, naik 37,32% year-on-year (yoy). Sesuai estimasi pertumbuhan 25% pada 2018, perusahaan membidik pendapatan Rp2,58 triliun. Selain harga komoditas, faktor lain yang mendorong kinerja INTA pada 2018 ialah masih maraknya pembangunan infrastruktur. Hal ini meningkatkan pendapatan dari penjualan alat konstruksi dan anak usaha perseoran yang bergerak di bidang komponen infrastruktur, yakni PT Columbia Chrome Indonesia (CCI).
- Manajemen optimistis pada 2018 INTA juga dapat membalikkan pembukuan kerugian menjadi laba bersih. Pasalnya, anak usaha perusahaan, yakni PT Inta Baruprana Finance Tbk. (IBFN) akan menyelesaikan proses restrukturisasi. (Sumber:bisnis.com)

Laba HELI Turun 87.3%

- Pendapatan PT Jaya Trishindo Tbk. (HELI) naik 0,5% pada kuartal I/2018 menjadi Rp10,26 miliar. Namun, biaya keuangan yang mencapai Rp1,9 miliar atau meningkat 21,8% membebani laba bersih HELI. Akibatnya, pada kuartal I/2018 perseroan hanya membukukan laba tahun berjalan Rp264,33 juta, turun 87,3% dibandingkan dengan kuartal I/2017 Rp2,08 miliar.
- Pada tahun lalu, HELI membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp9,14 miliar. Capaian tersebut meningkat 108,7% dibandingkan laba bersih perseroan pada 2016 yang sebesar Rp4,38 miliar. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, pendapatan HELI tersebut mencapai Rp153,15 miliar sepanjang tahun lalu, meningkat signifikan yaitu 114,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Pada tahun ini, HELI menargetkan pendapatan perusahaan dapat mencapai Rp170 miliar—Rp190 miliar, atau meningkat pada kisaran 11%—24% (Sumber:bisnis.com)

Harga Saham IPO Steadfast Marine Rp 110-120

- PT Steadfast Marine Tbk melepas 350.003.000 lembar saham ke publik senilai Rp110 hingga Rp120 per lembar. Dengan kata lain, Steadfast Marine membidik dana sebesar Rp38,5 miliar hingga Rp42 miliar dari pelepasan saham ke publik. Dalam penawaran umum perdana (IPO), Steadfast Marine menunjuk Jasa Utama Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi atau underwriter.
- Bersamaan dengan proses IPO, Steadfast Marine juga menawarkan waran sebanyak 175.001.500 dengan rasio 2:1 dan berdurasi satu tahun. Masa penawaran awal atau books building berlangsung hari ini hingga 28 Mei 2018 mendatang.
- Sejak didirikan 2005 hingga 2016, perseroan telah membangun 88 kapal dari beragam jenis, mulai dari kapal keruk, kapal cepat, kapal latihan, hingga kapal penumpang. Galangan Steadfast Marine memiliki fasilitas galangan seluas 5,6 hektare di tepian Sungai Kapuas, Pontianak.
- Galangan tersebut juga menjadi kawasan berikat yang mana mendapat insentif fiskal dalam hal importasi komponen kapal. Per Desember 2017, Steadfast Marine memiliki aset Rp 665,87 miliar. Di periode yang sama, Steadfast Marine membukukan pendapatan Rp 485,56 miliar dan laba bersih Rp10,08 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.